

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Kekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat Di Dataran Tinggi Daeng. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*. 5(1):79-92.
- Al Manar, P. (2018, December). Pengetahuan Etnofarmakologi Tumbuhan Alang-Alang (*Imperata cylindrica* L.) Oleh Beberapa Masyarakat Etnik di Indonesia. *Jurnal Tropical Medicine*, 1(3): 114-116.
- Alfianti, A. I., Rahma., Hastri., Masri, M., Safitri, R. dan Rusny. 2023. Inventarisasi dan Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Di Sulawesi Selatan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Kesehatan Masyarakat. *Jurnal RITMA*, 1(2): 14-21.
- Alfian, M. A. J., Sunarno, S., Zulfikar, M. F. dan Rifai, A. 2018. Kandungan antioksidan dan kolesterol dalam daging broiler (*galus gallus domestica*) hasil pemberian suplemen dalam pakan dari tepung daun pegagan dan bayam merah. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 3(1): 126-132.
- Alqamari, M., Dafni, M.T. dan Alridiwersah. 2017. Budidaya Tanaman Obat & Rempah. Buku.
- Andrian, B., Rasyid, A., Musvita, D., Tumanggor, G. E., Hotima, H. dan Novita, A. 2022. Kajian Sistem Agroforestri Di Desa Pondok Kemuning Kecamatan Langsa Lama. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 9(1); 1-9.
- Andriani, G. 2020. *Eksplorasi Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kabupaten Tangerang: Studi Kasus di Kecamatan Tigaraksa* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES). Skripsi
- Andriansyah, R., Hidayah, A.H. dan Mohammad, T.T. 2019. Studi Tentang Pemanfaatan Lahan Dengan Pola *Agroforestry* Pada Kebun Belimbing Di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggara Sebrang.
- Anggorowati, D. A., Priandini, G. dan Thufail, T. 2016. Potensi daun alpukat (*Persea americana* miller) sebagai minuman teh herbal yang kaya antioksidan. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 6(1): 1-7.
- Anjani, W., Umam, A. H. dan Anhar, A. 2022. Keanekaragaman, Kemerataan, Dan Kekayaan Vegetasi Hutan Pada Taman Hutan Ray Alae Kombih

- Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2):770-778.
- Aryanta, I. W. R. 2019. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 1(2): 39-43.
- Audya, D. T., Nurpadila, E. dan Supriyatna, A. 2023. Inventarisasi dan Identifikasi Keragaman Famili Asteraceae di Kawasan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*, 2(1): 117-130. DOI:<https://doi.org/10.55606/jurrit.v2i1.1440>
- Azizah, M., Aulia, M. dan Supriyatna, A. 2023. Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Famili Poaceae di Sekitar Cibiru, Bandung, Jawa Barat. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 94-104. DOI : <https://doi.org/10.59581/konstanta.v1i2.799>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. 2020. Kabupaten Maros dalam Angka 2020. Maros: Badan Pusat Statistik.
- Bidura, GDE. 2017. Agroforestry Kelestarian Lingkungan. Buku Ajar.
- Cinda, F. G., Panambe, N. dan Peday, M. H. 2019. Analisis Vegetasi Tumbuhan Berkayu Pada Kawasan Hutan Tropis Dataran Rendah Cagar Alam Pegunungan Wondiwoi. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 5 (1): 79–92
- Danarto, S. A. 2020. Penaksiran Riap Biomassa dan Riap Karbon pada Famili Sapindaceae di Kebun Raya Purwodadi (*Biomass and Carbon Increments of Sapindaceae Family in Purwodadi Botanic Garden*). *Jurnal Sylva Lestari*, 8(2); 241-254.
- De Foresta, H. dan Michon, G. 1997. The Agroforest Alternative To Imperata Grasslands: When Smallholder Agriculture And Forestry Reach Sustainability. *Agroforestry Systems*, 36:105-120.
- Dea, E. F., Jumari, J., Wiryani, E. dan Alhamd, L. 2016. Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Euphorbiaceae Di Cagar Alam Dungus Iwul Bogor Jawa Barat. *Jurnal Akademika Biologi*, 5(4): 18-23.
- Efrianty, N., Sartika, R. C. T. dan Sartika, M. 2023. Pemberian Seduhan Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava*) Untuk Mengurangi Diare. *Lentera Perawat*, 4(1): 41-46.

- Ekawati, E. R. dan Handriyanto, P. 2017. Uji Variasi Dosis Perasan Lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan kuman *Staphylococcus aureus*. *Jurnal SainHealth*, 1(1), 23-29.
- Elenora, R., dan Ristiawati, N. 2019. Ketepatan Penggunaan Obat Tradisional Serta Pengalaman Penyuluhan di Lingkungan RW 02 dan 03 Kelurahan Jatipadang Jakarta Selatan. *Bulletin Dharmanesti Niramaya*, 1(1): 10-13.
- Fachrul, M.F. 2006. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fachrul, M.F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fadhil, M., Desnita, E. dan Elianora, D. 2017. Uji Efektifitas Ekstrak Biji Mahoni (*Swietenia mahagoni* (L.) Jacq) Sebagai Antipiretik Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 4(2): 141-149.
- Fahrurozi, I. 2009. Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional Di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh. Skripsi.
- Fahrurozi, I., Priyanti., dan Astutik, S. 2015. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Pada Plot Cuplikan Di Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Indonesia. *Jurnal Biologi*, 8(2):109-112.
- Falah, F., Sayektiningsih, T., dan Noorcahyati. 2013. Keragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus, Kalimantan Timur (*Diversity And Utilization Of Medicinal Plants By Local Community Around Gunung Beratus Protection Forest, East Kalimantan*). *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 10(1): 1-18.
- Faramayuda, F., Julian, S., Mariani, T. S., Elfahmi, E. dan Sukrasno, S. 2021. Flavonoid Pada Tanaman Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth) In *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences* 13: 281-287. DOI: <https://doi.org/10.25026/mpc.v13i1.478>
- Febriyani, H., Hutasuhut, M. A. dan Handayani, N. L. 2022. Keanekaragaman Tumbuhan Paku Di Taman Nasional Batang Gadis Resort 7 Sopotinjak Sumatera Utara. *SITek (Jurnal Sains, Informasi dan Teknologi)*, 1(1): 7-12.

- Girmansyah, D. 2014. Validasi, distribusi dan pemanfaatan Acanthaceae di Jawa. *Berita Biologi*, 13(1): 107-113.
- Hairiah, K., Sardjono, M. A. dan Sabarnurdin, S. 2003. Pengantar Agroforestry. Buku.
- Hanafi, I., Subhan, S. dan Basri, H. 2021. Analisis Vegetasi Mangrove (Studi Kasus Di Hutan Mangrove Pulau Telaga Tujuh Kecamatan Langsa Barat) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4):740-748.
- Harefa, S. K., Zega, U. dan Bago, A. S. 2022. Pemanfaatan Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) Sebagai Obat Tradisional di Desa Bawoza'ua Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1): 14-24.
- Harisma, K. dan Chusniatun. 2017. Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Makanan. *Warta Lpm*, 19(2): 110-8.
- Hasibuan, U. F. H. dan Wulandary, H. 2020. Manfaat Daun Kopi Sebagai Alternative Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Akseptor Kb Suntik. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 3(1): 407-411.
- Hidayat, D., dan Hardiansyah, D. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Jurnal Vokasi*, 8(2): 61- 68.
- Hidayati, H., Salim, M. N., Balqis, U., Masyitha, D., Iskandar, C. D., Darmawi, D., dan Harris, A. 2019. Efficacy of *Jatropha* (*Jatropha curcas* L.) Sap Cream in Inflammation Phase of Wound Healing on Mice Skin. *Jurnal Medika Veterinaria*, 13(2): 232-238. doi:<https://doi.org/10.21157/j.med.vet.v11i1.14565>
<https://doi.org/10.3390/horticulturae8070614>
<https://doi.org/10.37637/ab.v5i2.944>
- Hulu, L. C., Fau, A. dan Sarumaha, M. 2022. Pemanfaatan Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L) Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Lahusa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1): 46-57.
- Idris, A. I., Rusmidin., dan Mahfudz. M. 2023. Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Tumbuhan Bawah Pada Lahan *Agroforestry* Di Desa Alu Kecamatan Alu

- Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Forestry And Environment*, 3 (1) : 38-48).
- Ihalauw, M.I., Rahmadanisrti, A. dan Panambe, N. 2020. Kontribusi Agroforestri Herbal Terhadap Penerimaan Tunai Masyarakat Lokal Di Sekitar Manokwari Utara (Studi Kasus Di Kampung Bremit, Nyoom I, Dan Lebau). *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 6 (2) : 133 – 140.
- Irawaati., Eniek, K., dan Ketut, D. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Pekarangan Sebagai Obat Alternative Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Metamorfosa*, 5(1):64-70.
- Kartikasari, D., Pradana, M.R.W., Inayah, I. P., dan Ratna, D. 2023. Keanekaragaman Dan Potensi Vegetasi Herba Di Kawasan Gunung Klotok Kota Kediri Sebagai Obat-Obatan. *Jurnal Lantera Bio*, 12(2):115-122.
- Krisnawati, Y. dan Febrianti, Y. 2019. Identifikasi Tumbuhan Famili Solanaceae Yang Terdapat Di Kecamatan Tugumulyo. *Jurnal Bio dan Pend. Bio. Biosfer*, 4(2), 73-84.
- Laia, I. S. 2022. Pemanfaatan Ciplukan (*Physalis angulata*) Sebagai Tanaman Obat Hipertensi Di Desa Mohilikecamatan Amandraya Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2): 119-127.
- Lely, N., Sulastri, H. dan Meisyayati, S. 2018. Aktivitas Antijamur Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle). *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 1(1): 31-37. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Lianah. 2020. Biodiversitas Zingiberaceae Mijen Kota Semarang. Buku
- Lupita, S., Nugrahani, S. dan Supriyatna, A. 2023. Inventory Of Plant Species of The Moraceae Family in The Sunan Gunung Djati State Islamic University Area. *International Journal of Engineering, Economic, Social Politic and Government*, 1(1): 36-43.
- Lutfiasari, N. dan Dharmono, D. 2018.. Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Famili Myrtaceae di Hutan Pantai Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 3(1): 186-190

- Mangurran, A. E. 1998. Ecological Diversity And Its Measurement. Pricenton University Press. New Jersey.
- Marusin, S., Saefudin, S. dan Chairul, C. 2013. Potensi sifat antioksidan pada 10 jenis ekstrak dari famili Rubiaceae. *Jurnal Biologi Indonesia*, 9(1): 93-100
- Masrurah, E., Kaspul, K. dan Zaini, M. 2023. Validitas Ensiklopedia Famili Rutaceae di Kebun Raya Banua. *Jurnal Jeumpa*, 10(1): 58-67. DOI: 10.33059/jj.v10i1.7368
- Mawadha, N,R. 2022. Pengetahuan Lokal Tumbuhan Obat Yang Berasal Dari Agroforestri Oleh Masyarakat Suku Lintang Di Desa Talang Baru, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi
- Mindarti, S. dan Nurbaeti, B. 2015. Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Buku.
- Michon, G., and De Foresta, H. 1197. Agroforests: Pre-domestication Of Forest Trees Or True Domestication Of Forest Ecosystems. *Journal Of Agricultural Science*, 45(4): 451-462.
- Muna, L. 2021. Identifikasi Spesies Pinang (*Areca catechu* L.) dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat Maluku Utara. *Al-Nafis: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1(1): 33-41.
- Murdiyanti, R., Soendjoto, M. A. dan Zaini, M. 2022. Kajian Etnobotani Famili Rubiaceae di Kebun Raya Banua Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia. *Agricultural Journal*, 5(2):274-288.
- Nasir, M., Burhanuddin., dan Iswan, D. 2019. Keanekaragaman Jenis Vegetasi Penyusun Hutan Mangrove Di Desa Medan Mas Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(2):973-982.
- Nurcholis, W., Marliani, N., Adam, F., Da'inawari, K., Mukti, S. F., Sudarjat, K. S. A. dan Utami, T. R. 2023. Uji Sitoksisitas, Fitokimia Kualitatif, dan Antibakteri pada Lima Genotipe Rimpang Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(1): 01-11.
- Nurjaman, D., Kusmoro, J. dan Santoso, P. 2017. Perbandingan Struktur Dan Komposisi Vegetasi Kawasan Rajamantri Dan Batumeja Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Biodjati*, 2 (2):167-179.

- Nurjannah, S., Zuhud, E. A. dan Prasetyo, L. B. 2015. Sebaran Spasial Tumbuhan Obat Yang dimanfaatkan Masyarakat Kampung Nyungcung, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. *Media Konservasi*, 20(3): 205-210
- Nurlia, N., Karim, W. A., Khaerunisa, D. dan Panigoro, N. S. 2022. Inventarisasi Famili Asteraceae di Hutan Batu Tikar Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(1): 1-5.
- Oktavia, G. A. E., Arifah, F. H., Arifa, N. dan Sujarwo, W. 2020. Pengetahuan Etnomedisin Masyarakat Bali Tentang Pare (*Momordica charantia* L.; Cucurbitaceae): Sebuah Kajian Kepustakaan. *Jurnal Buletin Kebun Raya*, 23(3): 179-186
- Oza, M. J. dan Kulkarni, Y. A. 2017. Traditional uses, phytochemistry and pharmacology of the medicinal species of the genus Cordia (Boraginaceae). *Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 69(7): 755-789. doi: 10.1111/jphp.12715
- Pangaribuan, F. X. R., Sitorus, S. dan Saleh, C. 2016. Uji fitokimia dan aktivitas antioksidan ekstrak daun Rambutan (*Nephelium lappaceum*) dengan metode DPPH (1, 1-diphenyl-2-picrylhydrazyl). *Jurnal Atomik*, 1(2):81-85.
- Pavitaningrum, C., Kamila, C. dan Supriyatna, A. 2023. Analisis Dan Inventarisasi Famili Annonaceae Di Perumahan Gading Junti Asri, Desa Sangkanhurip, Kabupaten Bandung. *Jurnal Agroteknologi Pertanian & Publikasi Riset Ilmiah*, 5(1): 45-53.
- Pelokang, C. Y., Koneri, R. dan Katili, D. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Etnis Sangihe Di Kepulauan Sangihe Bagaian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*, 8(2): 45-51.
- Pelu, D. A. 2017. Tanaman Prasman (*Eupatorium triplinerve* V) Asal Maluku. *Global Health Science*, 2(4): 394-397.
- Perwitasari, F. D., Utami, A. S., Johan, J., Kunaedi, A. dan Trisolvena, M. N. 2022. Assistance of mulberry (*Morus alba*, Sp.) cultivation in the Griya Caraka Resident. *Jurnal Community Empowerment*, 7(6): 1045-1052.

- Pratama, R. F. dan Maryana, A. 2021. Penerapan Rebusan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) Dalam Penanganan Pertama Demam Pada Penderita Di Wilayah Rt 001/Rw 009 Cakung Barat, Cakung Jakarta Timur. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 7(1).
- Pujiah, V. dan Syafnir, L. 2021. Penulurusan Pustaka Perbandingan Empat Jenis Tanaman Suku Piperaceae yang Berpotensi sebagai Antibakteri terhadap Bakteri *Escherichia coli* & *Staphylococcus aureus* serta Kandungan Kimia yang Aktif sebagai Antibakteri. In *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 1(1): 1-7.
- Putra, M. P., dan Wandu, W. 2022. Identifikasi Moraceae di Kebun dan Hutan Pendidikan STIPER Kecamatan Karang Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 10(1), 78-92. <https://doi.org/10.36084/jpt..v10i1.353>
- Putri, D.Y., Nursyahra, N., dan Zikra, Z. 2023. Famili Euphorbiaceae Yang Digunakan Sebagai Tumbuhan Obat Di Nagari Lareh Nan Panjang Barat: Euphorbiaceae family which is used as a medicinal plant in Nagari Lareh Nan Panjang Barat. In *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Universitas PGRI Sumatera Barat*, 1(1): 91-101.
- Rahma, E., Setiawati, S. dan Rita, P. S. 2022. Pemberian air kunyit terhadap nyeri akut akibat dispepsia pada lansia di Dusun 07 Mutun Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(10): 3649-3662.
- Rahman, C. A., Santosa, D. dan Purwanto, P. 2022. Aktivitas Rimpang Temulawak sebagai Antibakteri Berdasarkan Lokasi Tumbuhnya. *Jurnal Pharmascience*, 9(2): 327-343.
- Rahmawati., Risda, Waris., dan St Hadijah, S. 2022. Kajian Etnofarmasi Dengan Penggunaan Tanaman Obat Tradisional Di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Farmasi*, 14(2): 122-130.
- Raihandhany, R. dan Ramadian, M. A. 2021. Studi keanekaragaman jenis dalam Suku Oxalidaceae di Institut Teknologi Bandung (ITB) Kampus Ganesha. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2): 129-142.

- Ramadhani, D., Karim, H. dan Bahri, A. 2023. Pengembangan Ensiklopedia Tumbuhan Familia Lamiaceae Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2): 98-107.
<https://doi.org/10.33627/oz.v2i2.1109>
- Ramli, M. 2017. Identifikasi Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Desa Bonto Tangnga Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Skripsi.
- Rasid, S. I., Mursyanti, E. dan Sidharta, B. R. 2021. Potensi Antibakteri Ekstrak Tanaman Suku Rubiaceae dan Aplikasinya dalam Sediaan Hand Sanitizer. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 6(2): 95-110. DOI: 10.24002/biota.v6i2.4165
- Rianto, A., Isrul, M., Anggarini, S. dan Saleh, A. 2018. Isolasi Dan Identifikasi Fungi Endofit Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Sebagai Antibakteri Terhadap *Salmonella typhimurium*. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 4(02): 109-121.
- Risna, R., dan Husni, H. 2020. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Jati Putih (*Gmelina arborea* Roxb) dan Daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) dengan Metode DPPH. *Jurnal DINAMIS*, 17(2): 40-45.
- Rizqita, A. N., Fitrianti, A. H. dan Supriyatna, A. 2023. Identifikasi Famili Anacardiaceae Di Kawasan Pemukiman Cisitu, Cileunyi, Jawa Barat. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*, 2(1), 88-94.
- Rusli, R. dan Rahmani, D. 2013. Penelusuran Potensi Mikroba Endofit Dari Rimpang Paku Kepala Tupai (*Drynaria quercifolia* J. Smith) Sebagai Penghasil Senyawa Antibiotika. *Jurnal Farmasi*, 5(2), 128-139.
- Sari, D.N., Wijaya, F., Mardana, M.A. dan Hidayat, M. 2018. Analisis Vegetasi Tumbuhan Dengan Metode Transek (Line Transect) Dikawasan Hutan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besa. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, ISBN: 978-602-60401-9-0.
- Saufi dan Saleh, M. 2021. Analisis Karakteristik Masyarakat Agroforestri Tanaman Sengon Di Hutan Produksi Wilayah KPH Cantung. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4 (2) : 476-485.

- Setyawati, T., Narulita, S., Bahri, I. P., dan Raharjo, G. T. 2015. A Guide Book To Invasive Plant Species In Indonesia. Bogor: Research, Development And Innovation Agency. Ministry Of Environment And Forestry.
- Silalahi, M. 2020. Pemanfaatan *Citrus aurantifolia* (Christm. et Panz.) sebagai Bahan Pangan dan Obat serta Bioaktivitas. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 17(1): 80-88. DOI 10.31851/sainmatika.v17i1.3637
- Silalahi, M. 2020. Pemanfaatan Kecibeling (*Strobilanthes crispus*) Sebagai Obat Tradisional dan Bioaktivitasnya. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(2): 196-205. DOI : 10.5281/zenodo.4301127
- Sukmawati, S. Auliawati, A. dan Syasmar, A. M. 2023. Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Kopasanda (*Chromolaena odorata* L.) Terhadap Kemampuan Epitelisasi Pada Tikus (*Rattus norvegicus*) Yang Diinduksi Luka Bakar. *Makassar Pharmaceutical Science Journal*, 1(1): 13-18.
- Sukmawati, S., Hadi, H. dan Aminah, A. 2017. Potensi Senyawa Flavonoid Daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) Asal Ternate Sebagai Antioksidan. *Jurnal Farmasi*, 9(2): 195-200.
- Susanti, A. dan Nurman, M. 2022. Manfaat Kelor (*Moringa oleifera*) Bagi Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3): 509-513.
- Swastini, N. 2021. Efektivitas Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2): 413-415. DOI 10.35816/jiskh.v10i2.618
- Syamsudin., Aryadi, M. dan Prihatiningtyas, E. Kontribusi Pendapatan Masyarakat Dari Sistem Agroforestri Di Khdtk Unlam. *Jurnal Sylva Scientae*, 2 (3) : 519 – 529.
- Tamin, R. P., Ulfa, M. dan Saleh, Z. 2018. Keanekaragaman Anggota Famili Lauraceae di Taman Hutan Kota M. Sabki Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi. JIITUJ*, 2(2): 128-134.
- Tamrin, M. dan Kamaluddin, A.K. 2022. Pengelolaan Agroforestri Pada Blok Pemanfaatan Kph Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Kehutanan*, 17(2):135-147.

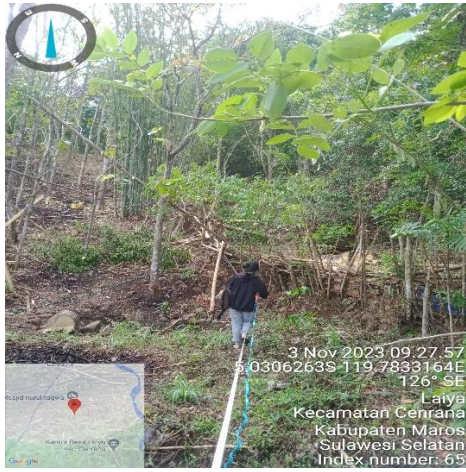
- Tamrin, M., Sundawati, L., dan Wijayanto, N. 2015. Strategi Pengelolaan Agroforestri Berbasis Aren Di Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Kebijakan Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, 2(3) 243-253.
- Tangkuman, A. R., Fatimawati. dan Citraningtyas, G. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Batang Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Dari Air Liur Penderita Sariawan. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(2):7-13
- Thiviya, P., Gunawardena, N., Gamage, A., Madhujith, T. dan Merah, O. 2022. Apiaceae family as a valuable source of biocidal components and their potential uses in agriculture. *Journal Horticulturae*, 8(7): 1-32.
- Tjitraresmi, R. A. 2018. Potensi Tanaman Melastomataceae Sebagai Antioksidan. *Farmaka Suplemen*, 6(1): 26-28.
- Trimadianti, W., Faisal, M. dan Sastyarina, Y. 2022). Uji Aktivitas Antioksidan dari Sari Rebusan Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) dengan Metode DPPH (1, 1-difenil-2-pikrilhidrasil). In *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15(10): 184-187.
- Ufiza, S., Salmiati., dan Hafidz, R. 2018. Analisis Vegetasi Tumbuhan Dengan Metode Kuadrat Pada Habitus Herba Di Kawasan Pegunungan Deudap Pulo Nasi Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, ISBN: 978-602-60401-9-0.
- Wandi., Artuti, H. dan Widiastuti, T. 2016. Keanekaragaman Jenis Vegetasi Penyusun Tembawang Di Desa Bangun Sari Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkawang. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(4):478-485.
- Wattie, G,G,R,G., dan Sukendah. 2023. Peran Penting Agroforestri Sebagai Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*, 5 (1) : 30-38.
- Winastri, N. L. A. P., Muliasari, H. dan Hidayati, E. 2020. Aktivitas antibakteri air perasan dan rebusan daun calincing (*Oxalis corniculata* L.) terhadap *Streptococcus mutans*. *Jurnal Biologi*, 9(2): 223-230. DOI : 10.14203/beritabiologi.v19i2.3786

- Wulandari, C. 2011. Agroforstry : Kesejahteraan Masyarakat dan Konservasi Sumberdaya Alam. Buku.
- Ziraluo, Y,P,B. 2020. Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis Pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (2) : 99 – 106.
- Zuhud, E.A., dan Santosa, Y. 2020. Karakteristik Pengguna Tumbuhan Obat Di Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan BONITA*, 2(1): 11-19.

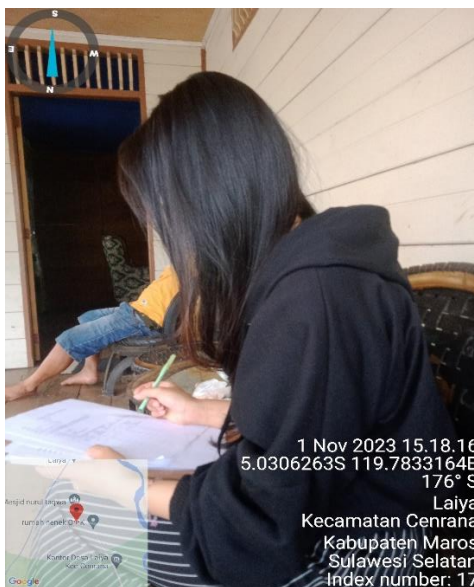
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

a. Dokumentasi Pembuatan Plot dan Pengukuran Pohon



b. Dokumetasi Wawancara



Lampiran 2. Kuisisioner

Kuisisioner Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :

1. Berapa luas lahan agroforestry yang Bapak/Ibu/Saudara kelola?
2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara sering menggunakan tanaman obat?
 - a. ya
 - b. tidak
3. Jika tidak, mengapa?
 - a. Pahit
 - b. Tidak terstandar
 - c. Sulit mengenali tanaman obat
 - d. Lainnya
4. Jika ya, tanaman obat apa yang sering dimanfaatkan ?

No	Jenis tanaman obat		Jenis penyakit yang diobati /disembuhkan	Bagian yang digunakan	Cara Pengolahan	Cara Penggunaan	Waktu Penggunaan
	Nama Lokal	Nama Jenis					
1.							
2.							

3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

5. Sejak kapan menggunakan tanaman obat tersebut?
6. Darimana sumber pengetahuan tanaman obat Bapak/Ibu/Saudara dapat?
 - a. Keluarga
 - b. Penyuluhan
 - c. Internet
 - d. Televisi
 - e. Buku
 - f. Lainnya
7. Dari mana tanaman tersebut diambil atau didapatkan?
 - a. Hutan
 - b. Lahan *agroforestry*
 - c. Pekarangan rumah
 - d. Lainnya

8. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apa kelebihan tanaman obat dari pada obat-obatan kimia?
 - a. Lebih terasa khasiatnya (Lebih manjur)
 - b. Lebih aman
 - c. Lebih murah
 - d. Lebih praktis
 - e. Mudah didapat
 - f. Lainnya
9. Apakah tanaman obat yang berada di lahan bapak/ibu/saudara itu tumbuh secara alami atau di tanam sendiri?
10. Apakah Bapak/Ibu/Saudara ada usaha budidaya atau pemeliharaan tanaman obat yang dilakukan?
 - a. Kalau tidak, mengapa?
 - b. Kalau iya, usaha seperti apakah itu?
11. Apakah ada usaha mempromosikan tanaman obat ini kepada masyarakat lainnya?

Lampiran 3. Data Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Luas Lahan yang Dikelola (Ha)	Jenis Tanaman Obat yang Digunakan
1	Abidin	53	Laki-Laki	Petani	SD	0,3	Jahe, alang-alang, pinang, daun afrika
2	Ahmad	36	Laki-Laki	Petani	SMP	1	Jambu mente, sangketan, bandotan
3	Andi Arni	51	Perempuan	IRT	SMA	0,5	Kopasanda, kelor, Sirsak, jambu
4	A Tahir Dg Tata	46	Laki-Laki	Petani	SMA	1	Jahe, sereh wangi, pare, kemangi
5	Arifuddin	35	Laki-Laki	Petani	SMA	0,5	Sangketan, pegagan, kopasanda, kemiri
6	Bedi	49	Laki-Laki	Petani	SD	0,5	Jambu mente, Patikan kebo, rumput knop, kunyit
7	Dahlan	55	Laki-Laki	Petani	SD	1	Rambutan, pegagan, pecah beling, paku kepala tupai
8	Ira	40	Perempuan	IRT	SMA	1	Sirih, kunyit, Temulawak, Daun asam kecil, kaca-kaca

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Luas Lahan yang Dikelola (Ha)	Jenis Tanaman Obat yang Digunakan
9	Isa	49	Perempuan	IRT	SD	0,3	Kunyit putih, temulawak, kaca-kaca
10	Juhria	49	Perempuan	Petani	SD	1	Jeruk, tahi ayam, kumis kucing
11	Jumaisa	43	Perempuan	IRT	SMP	0,3	Pegagan, rumput knop, alpukat
12	Junaedi	45	Laki-Laki	Petani	SD	1	Alpukat, senggani
13	Maiya	50	Perempuan	IRT	SD	0,5	Kemangi, sereh wangi, jahe, ciplukan
14	Majid	41	Laki-Laki	Petani	SMP	1,5	Rambutan, sirsak, singkong, paku kepala tupai
15	Mariani	48	Perempuan	IRT	SR	1	Kopasanda, Jambu, pakis, Patikan kebo, kemiri
16	Mariani	42	Perempuan	IRT	SMA	0,5	Sirih, Daun asam kecil, rumput knop, pecah beling
17	Mile	62	Laki-Laki	Petani	SR	0,5	Angsana, sangeketan, paku perak

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Luas Lahan yang Dikelola (Ha)	Jenis Tanaman Obat yang Digunakan
18	Nuridayanti	43	Perempuan	IRT	SMP	1,5	Jambu, Lamuttangi, sangketan, pku perak
19	Nurlia	45	Perempuan	IRT	SMP	0,5	Kersen, Senggani, pegagan
20	Rahim	52	Laki-Laki	Petani	SD	1	Jarak Pagar, jambu, kunyit putih, menirang
21	Rahman	45	Laki-Laki	Petani	SD	0,5	Pegagan, jambu mente, tahi ayam
22	Ramli	49	Laki-Laki	Petani	SMA	1	Pucuk merah, sangketan, pesa-pesa
23	Rappe	46	Perempuan	IRT	SMP	1,5	Sirih, alang-alang, sirih cina,
24	Rumalang	53	Laki-Laki	Petani	SD	1	Jambu mente
25	Ruslan	35	Laki-Laki	Petani	SD	0,5	Cendana, sereh wangi, kunyit putih, daun afrika
26	Santi	37	Laki-Laki	Petani	SD	1	Kemiri, paku kepala tupai, singkong, temulawak hitam
27	Saraila	63	Perempuan	IRT	SR	0,3	Kunyit Putih, Tahi ayam

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Luas Lahan yang Dikelola (Ha)	Jenis Tanaman Obat yang Digunakan
28	Sunia	34	Perempuan	IRT	SMP	0,5	Kunyit, biccoro', bandotan, Paku kepala tupai, pegagan,
29	Suwardi	33	Laki-Laki	Petani	SD	1	Temulawak hitam, kunyit, pesa-pesa
30	Zainuddin	70	Laki-Laki	Petani	SR	1,5	Murbei, kopasanda, jati putih, rumput knop, alang-alang

Lampiran 4. Analisis Perhitungan Indeks Keanekaragaman

a. Perhitungan Indeks Keanekaragaman Tingkat Pancang, Tiang dan Pohon

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$p_i=(n_i/N)$	$\ln p_i$	$p_i \ln p_i$	H'	H'	E	R
1	Kakao	<i>Theobroma cacao</i>	21	0,05	-2,93	-0,16	0,16	3,06	0,85	5,86
2	Jati Putih	<i>Gmelina arborea</i>	70	0,18	-1,73	-0,31	0,31			
3	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	31	0,08	-2,54	-0,20	0,20			
4	Kopi	<i>Coffea</i>	5	0,01	-4,37	-0,06	0,06			
5	Pinang	<i>Areca catechu</i>	1	0,00	-5,98	-0,02	0,02			
6	Kelapa	<i>Cocos mucifera</i>	13	0,03	-3,41	-0,11	0,11			
7	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	26	0,07	-2,72	-0,18	0,18			
8	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	3	0,01	-4,88	-0,04	0,04			
9	Jambu	<i>Psidium guajava</i>	9	0,02	-3,78	-0,09	0,09			
10	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	5	0,01	-4,37	-0,06	0,06			
11	Lamuttangi	-	1	0,00	-5,98	-0,02	0,02			
12	Ki hujan	<i>Samanea saman</i>	2	0,01	-5,28	-0,03	0,03			
13	Durian	<i>Durio</i>	5	0,01	-4,37	-0,06	0,06			
14	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	5	0,01	-4,37	-0,06	0,06			
15	Suren	<i>Toona sureni</i>	14	0,04	-3,34	-0,12	0,12			

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$pi=(ni/N)$	$\ln pi$	$pi \ln pi$	H'	H'	E	R
16	Jati	<i>Tectona grandis</i>	36	0,09	-2,39	-0,22	0,22			
17	Jati merah	-	14	0,04	-3,34	-0,12	0,12			
18	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i>	11	0,03	-3,58	-0,10	0,10			
19	Eukaliptus	<i>Eucalyptus</i>	1	0,00	-5,98	-0,02	0,02			
20	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i>	7	0,02	-4,03	-0,07	0,07			
21	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	11	0,03	-3,58	-0,10	0,10			
22	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	27	0,07	-2,68	-0,18	0,18			
23	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	13	0,03	-3,41	-0,11	0,11			
24	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i>	14	0,04	-3,34	-0,12	0,12			
25	Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	11	0,03	-3,58	-0,10	0,10			
26	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus</i>	8	0,02	-3,90	-0,08	0,08			
27	Jambu Mente	<i>Anacardium occidentale</i>	3	0,01	-4,88	-0,04	0,04			
28	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	4	0,01	-4,59	-0,05	0,05			
29	Alpukat	<i>Persea americana</i>	3	0,01	-4,88	-0,04	0,04			
30	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	5	0,01	-4,37	-0,06	0,06			
31	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	4	0,01	-4,59	-0,05	0,05			
32	Pinus	<i>Pinus merkusii</i>	2	0,01	-5,28	-0,03	0,03			
33	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	2	0,01	-5,28	-0,03	0,03			

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$p_i=(n_i/N)$	$\ln p_i$	$p_i \ln p_i$	H'	H'	E	R
34	Murbei	<i>Morus alba</i>	1	0,00	-5,98	-0,02	0,02			
35	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	3	0,01	-4,88	-0,04	0,04			
36	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	3	0,01	-4,88	-0,04	0,04			
Jumlah			394				3,06			

b. Perhitungan Indeks Kenekaragaman Tumbuhan Non Obat Tingkat Pancang, Tiang dan Pohon

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$pi=(ni/N)$	$\ln pi$	$pi \ln pi$	H'	H'	E	R
1	Kakao	<i>Theobroma cacao</i>	21	0,09	-2,46	-0,21	0,21	2,59	0,9	3,09
2	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	31	0,13	-2,07	-0,26	0,26			
3	Kelapa	<i>Cocos mucifera</i>	13	0,05	-2,94	-0,16	0,16			
4	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	26	0,11	-2,25	-0,24	0,24			
5	Ki hujan	<i>Samanea saman</i>	2	0,01	-4,81	-0,04	0,04			
6	Durian	<i>Durio</i>	5	0,02	-3,9	-0,08	0,08			
7	Suren	<i>Toona sureni</i>	14	0,06	-2,87	-0,16	0,16			
8	Jati	<i>Tectona grandis</i>	36	0,15	-1,92	-0,28	0,28			
9	Jati merah	-	14	0,06	-2,87	-0,16	0,16			
10	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i>	11	0,04	-3,11	-0,14	0,14			
11	Eukaliptus	<i>Eucalyptus</i>	1	0	-5,51	-0,02	0,02			
12	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	11	0,04	-3,11	-0,14	0,14			
13	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	27	0,11	-2,21	-0,24	0,24			
14	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i>	14	0,06	-2,87	-0,16	0,16			
15	Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	11	0,04	-3,11	-0,14	0,14			
16	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	5	0,02	-3,9	-0,08	0,08			
17	Pinus	<i>Pinus merkusii</i>	2	0,01	-4,81	-0,04	0,04			
18	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	2	0,01	-4,81	-0,04	0,04			
Jumlah			246				2,59			

c. Perhitungan Indeks Kekaragaman Tumbuhan Obat Tingkat Pancang, Tiang dan Pohon

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$p_i=(n_i/N)$	$\ln p_i$	$p_i \ln p_i$	H'	H'	E	R
1	Alpukat	<i>Persea americana</i>	3	0,02	-3,90	-0,08	0,08	2,08	0,72	3,40
2	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	5	0,03	-3,39	-0,11	0,11			
3	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	4	0,03	-3,61	-0,10	0,10			
4	Jambu	<i>Psidium guajava</i>	9	0,06	-2,80	-0,17	0,17			
5	Jambu Mente	<i>Anacardium occidentale</i>	3	0,02	-3,90	-0,08	0,08			
6	Jati Putih	<i>Gmelina arborea</i>	70	0,47	-0,75	-0,35	0,35			
7	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	3	0,02	-3,90	-0,08	0,08			
8	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	5	0,03	-3,39	-0,11	0,11			
9	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i>	7	0,05	-3,05	-0,14	0,14			
10	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	3	0,02	-3,90	-0,08	0,08			
11	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus</i>	8	0,05	-2,92	-0,16	0,16			
12	Kopi	<i>Coffea</i>	5	0,03	-3,39	-0,11	0,11			
13	Lamuttangi	-	1	0,01	-5,00	-0,03	0,03			
14	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	13	0,09	-2,43	-0,21	0,21			

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$p_i=(n_i/N)$	$\ln p_i$	$p_i \ln p_i$	H'	H'	E	R
15	Murbei	<i>Morus alba</i>	1	0,01	-5,00	-0,03	0,03			
16	Pinang	<i>Areca catechu</i>	1	0,01	-5,00	-0,03	0,03			
17	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	4	0,03	-3,61	-0,10	0,10			
18	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	3	0,02	-3,90	-0,08	0,08			
	Jumlah		148				2,08			

d. Perhitungan Indeks Kenekaragaman Tumbuhan Obat Tingkat Tumbuhan Bawah

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$p_i=(n_i/N)$	$\ln p_i$	$p_i \ln p_i$	H'	H'	E	R
1	Alang-Alang	<i>Imperata cylindrica</i>	15	0,07	-2,66	-0,19	0,19	3,28	0,95	5,59
2	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	10	0,05	-3,07	-0,14	0,14			
3	Paku Kepala Tupai	<i>Drynaria quercifolia</i>	4	0,02	-3,98	-0,07	0,07			
4	Ciplukan	<i>Ageratum conyzoides</i>	4	0,02	-3,98	-0,07	0,07			
5	Daun Afrika	<i>Vernonia amygdalina</i>	4	0,02	-3,98	-0,07	0,07			
6	Daun Asam Kecil	<i>Oxalis corniculata</i>	5	0,02	-3,76	-0,09	0,09			
7	Daun Merah	<i>Hibiscus acetosella</i>	1	0	-5,37	-0,02	0,02			
8	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	17	0,08	-2,54	-0,2	0,2			
9	Kemangi	<i>Ocimum africanum</i>	5	0,02	-3,76	-0,09	0,09			
10	Kopasanda	<i>Chromolaena odorata</i>	11	0,05	-2,97	-0,15	0,15			
11	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	2	0,01	-4,68	-0,04	0,04			
12	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	5	0,02	-3,76	-0,09	0,09			
13	Kunyit Putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	5	0,02	-3,76	-0,09	0,09			
14	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	4	0,02	-3,98	-0,07	0,07			
15	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	7	0,03	-3,42	-0,11	0,11			
16	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	8	0,04	-3,29	-0,12	0,12			

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu	$p_i=(n_i/N)$	$\ln p_i$	$p_i \ln p_i$	H'	H'	E	R
17	Pecah Beling	<i>Strobilanthes crisper</i>	5	0,02	-3,76	-0,09	0,09			
18	Pegagan	<i>Euphorbia hirta</i>	7	0,03	-3,42	-0,11	0,11			
19	Pare	<i>Momordica charantia</i>	2	0,01	-4,68	-0,04	0,04			
20	Paku Perak	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	10	0,05	-3,07	-0,14	0,14			
21	Prasman	<i>Ayapana triplinervis</i>	2	0,01	-4,68	-0,04	0,04			
22	Sangketan	<i>Heliotropium indicum</i>	11	0,05	-2,97	-0,15	0,15			
23	Senggani	<i>Melastoma malabathricum</i>	6	0,03	-3,58	-0,1	0,1			
24	Sereh Wangi	<i>Cymbopogon nardus</i>	12	0,06	-2,89	-0,16	0,16			
25	Rumput Knop	<i>Hiptis kapitata</i>	11	0,05	-2,97	-0,15	0,15			
26	Singkong	<i>Manihot esculenta</i>	9	0,04	-3,17	-0,13	0,13			
27	Sirih	<i>Piper betle</i>	3	0,01	-4,27	-0,06	0,06			
28	Sirih Cina	<i>Peperomia pellucida</i>	10	0,05	-3,07	-0,14	0,14			
29	Tembelekan	<i>Lantana camara</i>	9	0,04	-3,17	-0,13	0,13			
30	Temulawak	<i>Curcuma Zanthorrhiza</i>	5	0,02	-3,76	-0,09	0,09			
31	Temulawak Hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	6	0,03	-3,58	-0,1	0,1			
Jumlah			215				3,28			

Lampiran 5. Tumbuhan Obat Pada Plot Penelitian

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Alang-Alang	<i>Imperata cylindrica</i>	5	7	x	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
2	Alpukat	<i>Persea americana</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
3	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	3	4	x	x
4	Paku Kepala Tupai	<i>Drynaria quercifolia</i>	x	x	x	x	x	2	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
5	Senggani	<i>Melastoma malabathricum</i>	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	
6	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	x	x	2	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
7	Ciplukan	<i>Physalis</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
8	Daun Asam Kecil	<i>Oxalis corniculata</i>	x	x	x	3	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
9	Daun Merah	<i>Hibiscus acetosella</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
10	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	5	x	x	x	x	x	x	x	x	5	x	x	x	x	x	x	x	x	x	7	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
11	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	
12	Jambu Menté	<i>Anacardium occidentale</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	1	x	
13	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i>	x	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
14	Jati Putih	<i>Gmelina arborea</i>	12	x	x	x	10	6	5	7	x	x	6	x	x	x	x	x	x	x	6	8	x	x	x	x	x	5	5	x	x	
15	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	1	2	x	x	x	x	x	
16	Tembelean	<i>Lantana camara</i>	x	x	x	x	1	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	4	x		
17	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
18	Kemangi	<i>Ocimum africanum</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
19	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	3	x	2	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	
20	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	
21	Kopasanda	<i>Chromolaena odorata</i>	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	2	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	
22	Kopi	<i>Coffea</i>	2	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	
23	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	
24	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	2	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
25	Kunyit Putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	x	x	x	x	6	x	x	x	x	5	x	x	x	x	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
26	Lamuttangi	-	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
27	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	x	x	x	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
28	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	5	8	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
29	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	3	x	x	2	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
30	Murbei	<i>Morus</i>	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
31	Daun Afrika	<i>Vernonia amygdalina</i>	1	x	x	x	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
32	Pare	<i>Momordica charantia</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	
33	Pecah Beling	<i>Strobilanthes crispus</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	3	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
34	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	1	x	2	x	1	x	x	x	x	2	x	x	x	x	1	x	
35	Paku Perak	<i>Diplazium esculentum</i>	x	x	1	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	2	
36	Petikan Kebo'	<i>Euphorbia hirta</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	3	x	x	1	x	x	2	
37	Pinang	<i>Areca catechu</i>	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
38	Prasman	<i>Ayapana triplinervis</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Plot																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
39	Rambutan	<i>Nephelium lappceum</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
40	Sangkalan	<i>Heliotropium indicum</i>	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	3	x	x	x	x	2	x	x	
41	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	4	x	x	x	x	x	x	x	
42	Sereh Wangi	<i>Cymbopogon nardus</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	10	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	
43	Rumput Knop	<i>Hiptis capitata</i>	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	3	x	4	x	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
44	Singkong	<i>Manihot esculenta</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	4	x	x	x	x	5	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
45	Sirih	<i>Piper betle</i>	x	1	x	1	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
46	Sirih Cina	<i>Peperomia pellucida</i>	3	x	x	x	x	x	4	x	x	x	x	x	x	x	x	3	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
47	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	2	x	x	x	
48	Temulawak	<i>Curcuma Zanthorrhiza</i>	x	x	x	x	3	x	x	x	x	2	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
49	Temulawak Hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>	x	x	x	x	2	x	x	x	3	x	x	x	1	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	